ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE*(PBV), *EARNING PER SHARE*(EPS), *RETURN ON EQUITY*(ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO*(DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Oleh:

NAMA :ABDUL ROKIMM

NPM:13.1.02.01.0184

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng M.M., M.Ak. CA**
2. **Amin Tohari, S.Si., M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:ABDUL ROKIM
NPM	:13.1.02.01.0184
Telepun/HP	:085755829968
Alamat Surel (Email)	:Abdulrokhim9519@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BURSA Efek Indonesia tahun 2013-2016
Fakultas – Program Studi	:EKONOMI/AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl.K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng M.M., M.Ak. CA. NIDN. 0713026101	Amin Tohari, S.Si., M.Si. NIDN. 0715078102	ABDUL ROKIM NPM.13.1.02.01.0184

ANALISIS PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE*(PBV), *EARNING PER SHARE*(EPS), *RETURN ON EQUITY*(ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO*(DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

ABDUL ROKIM
13.1.02.01.0184
FE- Akuntansi
Email:Abdulrokhim9519@yahoo.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA dan Amin Tohari, S.Si., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji empirik pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER), Terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah **:**Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*.Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX).Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang berjumlah 41 perusahaan.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 52 sampel perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PBV, EPS, ROE, dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Berdasarkan uji F diketahui bahwa PBV, EPS, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) yang berarti bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas sebesar 0.898 atau 89,8%, dan sisanya sebesar 10.2% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : Harga Saham, Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi saham memunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham, Investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital again* atau pun deviden saham yang tinggi.

Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan dan mengandung resiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Seperti yang ditulis dihalaman bisnis.com Jakarta pada 21 November 2016, Indeks haraga saham gabungan (IHSG) melemah 0,38% atau 19,54 poin ke level 5.150,57. Dari 538 saham yang diperdagangkan, sebanyak 129 saham menguat, 141 saham melemah, dan 268 saham stagnan. Tujuh dari sembilan sektor yang ada di BEI melemah dengan penurunan terbesar dialami sektor perdagangan dan jasa 0,94%. Adapun sektor finansial yang turun 0.62% menjadi pemberat IHSG. Sementara itu dua sektor lainya menguat yaitu sektor pertambanganan dan agribisnis.

Tim riset Sinarmas sekuritas menilai pergerakan IHSG yang cenderung melemah seiring dengan sejumlah faktor, diantaranya apresiasi dollar AS yang tak terbendung lagi. Probabilitas the fed untuk menaikan suku bunga bulan Desember sudah melebihi 90%.

Permintaan tehadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi salah satunya informasi yang yang tercermin dari laporan keuangan.Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan belum memberikan informasi optimal sebelum dilakukan analisis lanjutan, salah satunya dalam bentuk analisis rasio keuangan. Analisis atas rasio keuangan menggambarkan suatu analisis yang memandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui perubahan harga saham dapat menggunakan analisis teknikal salah

satunya Rasio pasar atau *Price to Book Value* (PBV). Rasio pasar mencerminkan pandangan investor mengenai prospek secara menyeluruh. Selain faktot tehnikal, Pengaruh Rasio keuangan perusahaan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis kinerja operasi suatu perusahaan. Penelitian Beliani dan Budiantara (2015) berjudul "*Pengaruh Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012" *Price To Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Sedangkan Penelitian Dewi dan Suaryana (2013) berjudul pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. Penelitian ini menggunkan variabel bebas *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan *Food* and *Beverage* terdaftar di BEI, PBV berpegeruh signifikan positif terhadap harga saham. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat dipakai acuan sebagai perencanaan serta pengendalian penggunaan keuangan.

Earning Per Share (EPS) merupakan indikator yang sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan investasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.Tingkat resiko ini diproyeksikan dengan Debt *to Equity Ratio* (DER). *Return On Equity* (ROE) memberikan gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan laba, Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, Hutang yang dapat di pakai dalam melakukan usaha.

Semakin berkembangnya pasar modal khususnya di indonesia, mengakibatkan semua informasi yang bersifat relevan dapat digunakan sebagai masukan atau dasar pertimbangan dalam menilai suatu harga saham. Terkait uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh PBV, EPS, DER,

ROE terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *price to book value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?
5. Apakah *price to book value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016?

Harga Saham

Menurut Hartono (2009:129), Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

***Price to Book Value* (PBV)**

MenurutMurhadi (2013:66).*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan.

Nilai buku (*Book Value*) per lembar saham mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan *Book Value per Share*

Semakin tinggi PBV maka dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

***Earning Per Share* (EPS)**

MenurutMurhadi *(2013:64-65)Earning Per Share (EPS)* adalah pendapatan perlembar saham yang diperoleh investor yang dapat dilihat di laporan laba rugi.

Besarnya nila EPS suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada pemegang saham perusahaan..Semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan juga sebaliknya semakin rendah nilai EPS maka harga saham akan semakin murah.

***Return On Equity* (ROE)**

Menurut Murhadi (2013:64)*Return On Asset* (ROE) adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkanya.

Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham.ROE dapat memberikan gambaran tiga hal pokok, Kemampuan perusahaan menghasilkan laba, Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, hutang yang dipakai untuk mengelola usaha.

Semakin tinggi ROE semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

MenurutFahmi(2013:73) *Debt To Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Semakin tinggi DER menunjukkantingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk deviden). Tingginya DER selanjutnya akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan tertentu, karena investor lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang.

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Penelitian

1. Variabel Dependen (Y) disebut juga output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).
2. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   X_1 : *Price To Book Value* (PBV)

   X_2 : *Earning Per Share* (EPS)

   X_3 : *Return On Equity* (ROE)

   X_4 : *Debt To Equity Ratio* (DER)

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif.Pengertian penelitian kausal.tipe penelitian ini peneliti mengidentifikasi suatu fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dipengaruhi (variabel independen).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sigiyono (2012:11), Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya".

Jumlah populasi sebanyak 41 perusahan pertambangan tahun 2013-2016.

Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristrik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*

yang menurut Sugiyono (2011: 85) adalah teknik penetuan sampel dengan teknik tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.
b. Perusahaanpertambanagan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2016.
c. Selama periode penelitian, perusahaan Pertambangan yang mendapatkan laba.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berhubungan dengan PBV, EPS, ROE, DER, dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dari berbagai sumber pembahasan secara teoritis serta dengan mengakses *(browsing)* dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.idyang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

b. *File Research*

   Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah metode dokumentasi, yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data. Data-data yang dibutuhkan yaitu PBV, EPS, ROE, DER, dan Harga Saham.Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (browsing) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian hipotesis yang baik dalam penelitian, pengujian yang tidak melanggar asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi-asumsi klasik meliputi :

1) Uji Normalitas

   Menurut Ghozali (2013 :160), "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal". Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengangsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

2) Uji Multikolinieritas

   Menurut Ghozali (2013:106) Uji Multikolinieritas digunakan Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) yaitu nilai tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkanadanya multikolinieritas sedangkan, nilai tolerance ≥ 10 atau sama dengan VIF ≤ 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance)".

3) Uji Heteroskedastisitas

   Menurut Ghozali (2013 :139), Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

   Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Equity,*dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

α = Konstanta

β_1 β_2 β_3 β_4= Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Price to Book Value*

X_2 =*Earning Per Share*

X_3 = *Return On Equity*

X_4 = *Debt to Equity Ratio*

ε = *Error of term*

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (dependen"). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.Kelemahanmendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan dalam msuatu model. Setiap tambahan suatu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara singnifikan terhadap variabel dependen..

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98),Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan apakah X_1, X_2, X_3, X_4 (PBV, EPS, ROE, DER) secara parsial berpengaruh terhadap Y (Harga Saham).

Uji f (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini, Uji f digunakan untuk menguji signifikansi hubungan apakah X_1, X_2, X_3, X_4 (PBV, EPS, ROE, DER) secara simultan berpengaruh terhadap Y (Harga Saham).

III. HASIL DAN SIMPULAN

1. Uji t (uji parsial)

HasilHasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Price to Book Value*(PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Price to Book Value*(PBV) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price to Book Value*(PBV) <0.05 yang berarti H_0ditolak dan H_a diterimaSehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Price to Book Value*(PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Semakin tinggi *Price To Book Value* (PBV) memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.Hal ini *Price to Book Value*(PBV) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (EPS) <0.05 yang berarti H_0ditolak dan H_a diterima.Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin mahal suatu. Nilai EPS yang tinggi dapat dibuat patokan dalam meramalkan tingkat deviden yang akan dibagikan dimasa yang akan datang.Besarnya nila EPS suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap

dibagikan pada pemegang saham perusahaan.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Return On Equity* (ROE)adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Equity* (ROE)< 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Equity* (ROE)berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Semakin ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.Hal ini berarti *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)adalah 0.005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)< 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* (DER)dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

2. Uji f (Uji Simultan)

Price to Book Value (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar

0.000.Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji f variabel *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER)< 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dikatakan bahwa hasil dari pengujian simultan ini adalah*Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

3. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Dari hasil uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas sebesar89.8%, dan sisanya sebesar 10.2% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Beliani, M. M. I. dan Budiantara, M. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, (Online), 1(1): Mei 2015, tersedia: 2016.diunduh tanggal 15 Oktober 2016.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2016. *Financial Accounting And Annual Report*. http://www.idx.co.id.

Dewi, P. D. A. dan Suaryana, L. G. N. A. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online), 4(1):215-229, tersedia: diunduh tanggal 15 Oktober 2016.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung:Alfabeta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hartono, J. 2009. Teori Portofoliio dan Analisis Investasi (Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE).

Murhadi, W, R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.